

ABSTRAK

ESTIMASI KEPADATAN POPULASI DAN POLA PERSEBARAN BURUNG DI KEBUN RAYA LIWA, LAMPUNG BARAT

Oleh:

MAR'I NAUFAL RAFSANZANI

Populasi burung pada suatu lokasi disebabkan oleh ketersediaan bahan makanan, material sarang yang memadai dan keanekaragaman vegetasi. Kebun Raya Liwa memiliki banyak koleksi tumbuhan dan terdapat juga berbagai jenis pohon, tumbuhan semak dan tumbuhan perdu lainnya. Sehingga Kebun Raya Liwa memiliki potensi menjadi habitat yang sesuai untuk berbagai jenis burung karena memiliki keanekaragaman vegetasi di dalamnya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis estimasi kepadatan populasi dan pola persebaran burung di Kebun Raya Liwa. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15-25 Maret 2022. Pengamatan dilakukan menggunakan metode *point count* dengan 10 titik hitung, radius pengamatan $\pm 50\text{m}$, serta durasi pengamatan selama 15 menit. Pengamatan dilaksanakan selama 9 hari pada setiap titik dan dilakukan pada pagi dan sore hari. Perhitungan estimasi kepadatan populasi menggunakan formula Jarvinen (1978) sedangkan pola persebaran dianalisis menggunakan indeks Morisita. Dari hasil penelitian tercatat 25 spesies burung dengan total keseluruhan 1.041 individu dari 15 famili yang teramati. Dari hasil perhitungan kepadatan populasi ditemukan 5 jenis burung dengan kepadatan tertinggi di Kebun Raya Liwa seperti, cucak kutilang 389 individu/km², walet sapi 180 individu/km², uncal buau 153 individu/km², uncal kuoran 110 individu/km², dan bubut alang-alang 96 individu/km². Untuk pola persebaran burung dari 25 spesies yang teramati, terdapat 18 spesies burung yang memiliki pola persebaran mengelompok, 5 spesies diantaranya memiliki pola persebaran seragam, dan sisanya hanya terdapat 2 spesies burung yang memiliki pola persebaran acak.

Kata kunci : Burung, Kebun Raya Liwa, Pola Persebaran, Populasi